

KESALAHAN EJAAN PADA PENULISAN SURAT LAMARAN KERJA SISWA KELAS XII SMK IBU PERTIWI 2 JAKARTA BARAT

Salsabila Ardi¹, Endang Wiyanti²

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

¹salsabilaardi78@gmail.com, ²endangwiyanti76@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam penulisan surat lamaran kerja di SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat diketahui bahwa terdapat kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat sebanyak 278 temuan. Kesalahan penggunaan huruf sebanyak 120 temuan dengan persentase 41,81%, penulisan kata sebanyak 87 temuan dengan persentase 30,31%, penggunaan tanda baca sebanyak 63 temuan dengan persentase 21,96%, dan penulisan unsur serapan sebanyak 17 temuan dengan persentase 5,92%. Kesalahan tersebut terjadi karena bahasa yang digunakan sehari-hari dalam berkomunikasi adalah bahasa gaul. Hal itu berpengaruh terhadap kosakata atau bahasa yang digunakan dalam penulisan surat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan ejaan pada penulisan surat lamaran kerja siswa SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat dalam penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan. Hal itu disebabkan karena seringkali kesalahan dijadikan culture kebiasaan atau ikut-ikutan tanpa kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.

Kata Kunci: Kesalahan Ejaan, Surat Lamaran Kerja, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

The purpose of this study is to find out how many forms of spelling errors are contained in writing a job application letter at SMK Ibu Pertiwi 2, West Jakarta. This research use descriptive qualitative approach. The research technique used is content analysis technique. Based on the results of research and analysis, it can be seen that there are errors in the use of letters, writing words, using punctuation marks, writing absorption elements in writing job application letters for class XII students at SMK Ibu Pertiwi 2 West Jakarta as many as 278 findings. Errors in the use of letters were 120 findings with a percentage of 41.81%, writing words were 87 findings with a percentage of 30.31%, the use of punctuation was 63 findings with a percentage of 21.96%, and writing absorption elements were 17 findings with a percentage of 5.92 %. This error occurs because the language used in everyday communication is slang. This affects the vocabulary or language used in writing letters. So, it can be concluded that there are still many spelling errors found in writing job applications for students of SMK Ibu Pertiwi 2 West Jakarta in the use of letters, writing words, using punctuation and writing absorption elements. This is because mistakes are often made into a habitual culture or go along with it without a lack of knowledge and understanding of the rules for using the Indonesian language in accordance with EYD.

Keywords: Spelling Errors, Job Application Letters, Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Bahasa tulis atau menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bisa, dapat, dan harus dimiliki oleh setiap orang. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam berbahasa terutama dalam persuratan, sebagai sarana informasi yang disampaikan secara tertulis dalam surat dapat berbentuk pernyataan, pemberitahuan, permintaan, permohonan, laporan dan lainnya. Surat merupakan salah satu bahasa yang dituangkan ke dalam tulisan sebagai alat komunikasi tulis yang memiliki banyak kelebihan. Di dalamnya terdapat suatu maksud dan tujuan yang jelas. Melalui surat, penerima dapat membaca berulang kali sesuai kebutuhan dan keinginannya. Oleh karena itu, surat merupakan salah satu sarana komunikasi yang efektif.

Surat merupakan sarana komunikasi secara tertulis juga sebagai sarana komunikasi dalam bahasa tulis yang mana tujuannya untuk menyampaikan informasi dari dua pihak atau lebih. Surat berdasarkan jenisnya memiliki dua perbedaan yaitu surat resmi dan surat pribadi. Dalam menulis surat atau membuat surat pribadi dalam segi bentuk bahasa dalam penulisannya tersebut tidak perlu menggunakan bahasa yang terlalu baku dapat disesuaikan dengan penerima surat, tetapi tidak dengan surat resmi bentuk dan bahasa harus diperhatikan. Salah satu contoh surat resmi yaitu surat lamaran pekerjaan. Dalam membuat surat lamaran pekerjaan salah satu yang harus diperhatikan yaitu ejaan. Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang perlambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu. Dapat diartikan bahwa ejaan ialah sebuah lambang-lambang atau kode bunyi yang diaplikasikan dalam sebuah tulisan (Kokasih, 2017: 172)

Putrayasa (2010: 21) Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara tiap lambang atau bisa dikatakan pemisah dan penggabung dalam suatu bahasa, adapun ejaan dibagi menjadi penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa sebuah ejaan mempunyai arti atau makna di setiap ejaan tersebut. Juga menurut (Gantamitrea, 2016: 9) Ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi kata, kalimat, dan sebagainya dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Dengan hal ini dapat diartikan bahwa ejaan merupakan gambaran sebuah kata, kalimat, maupun bunyi yang berbentuk sebuah tulisan serta tanda baca. Tata ejaan seperangkat aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan terdapat beberapa aturan penulisan yaitu Penggunaan Huruf, Penulisan Kata, Penggunaan Tanda Baca, dan Penulisan Unsur Serapan. Penulisan surat lamaran pekerjaan sudah diajarkan kepada siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat semester pertama sesuai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga dalam penerapan seharusnya siswa sudah mempunyai keterampilan dalam menulis surat yang baik. Akan tetapi kenyataannya tidak demikian, siswa diberi tugas untuk menulis surat lamaran pekerjaan dimana masih banyak melakukan kesalahan berbahasa terutama kesalahan ejaan, yang seharusnya

penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat diperlukan untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Hal tersebut berdampingan dengan pendapat (Wahdaniah dalam Astuti, 2021: 46), yaitu surat lamaran pekerjaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat, salah satunya memperhatikan penggunaan bahasa surat, antara lain tidak mengabaikan penerapan ejaan.

Surat lamaran kerja yang ditulis oleh siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta barat sangatlah beragam, masih terdapat kesalahan dalam penulisan nya salah satu contohnya, yaitu pada penulisan alamat surat seperti ini:

Kepada
Yth,
Kepala HRD

Penulisan yang dimulai dengan yth. tidak perlu menggunakan kepada, langsung diikuti nama jabatan kepala personalia atau direktur personalia. Ada juga yang menggunakan huruf kapital berlebihan seperti:

Dengan Hormat,

Penulisan yang tepat yaitu Dengan (hormat) penggunaan huruf tidak kapital pada unsur kedua atau huruf H.

Penelitian tentang kesalahan surat juga diteliti dalam jurnal Bahasa dan Sastra yang berjudul Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu karya Qhadafi, M.R. mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tadulako memiliki persamaan dalam penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas kesalahan ejaan dalam penulisan dan menganalisis menggunakan ejaan yang disempurnakan. Perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai penulisan surat lamaran kerja pada siswa kelas 12 SMK Ibu Pertiwi Jakarta Barat dan menganalisis menggunakan Ejaan yang disempurnakan tahun 2022 sedangkan di jurnal membahas mengenai penulisan teks negosiasi dan menggunakan ejaan yang disempurnakan tahun 1972. Jurnal penelitian Adjektiva Educational Languages and Literature Studies yang berjudul Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018/2019 karya Izza Zakia, Yusak Hudiyono, dan M. Rusydi Ahmad mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Mulawarman mempunyai persamaan dalam penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas tentang surat masuk dan membahas mengenai kesalahan ejaan. Perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai surat lamaran kerja siswa kelas XII dengan beracuan EYD sedangkan di jurnal membahas surat masuk dan beracuan pada PEUBI. Dalam analisis kesalahan ejaan menjadi salah satu pemecah masalah yang dapat digunakan untuk meminimalkan kesalahan dalam penulisan surat lamaran kerja sehingga hasil dan pembahasan yang didapatkan mampu digunakan sebagai pedoman dalam penulisan surat lamaran kerja, serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca, terutama guru untuk meminimalisasikan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan fakta yang ada bahwa masih banyak terjadi kesalahan penggunaan ejaan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat, maka penelitian ini mengarah pada analisis kesalahan ejaan pada surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi Jakarta Barat.

METODE PENELITIAN

Hipotesis analisis kontrastif menuntut serta menyatakan bahwa kesalahan

berbahasa disebabkan oleh perbedaan sistem B-1 siswa dengan B-2 yang dipelajarinya. analisis kesalahan berbahasa yang dimaksud adalah suatu prosedur yang biasa dikerjakan atau digunakan oleh peneliti maupun guru bahasa yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang ada dalam sampel dan menjelaskan kesalahan tersebut setelah itu kesalahan diklasifikasikan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut (Matanggui, 2017: 31). Penelitian yang berjudul kesalahan ejaan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif Nawawi (Meikayanti, 2021: 133). Peneliti ingin memberikan gambaran tentang kesalahan ejaan yang ditemukan dalam penulisan surat siswa. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, penulis menganalisis keseluruhan data yang berupa kalimat-kalimat yang kemungkinan mengandung kesalahan ejaan dari hasil data penulisan, kemudian mendeskripsikan hal-hal yang sudah ditemukan penulis sesuai permasalahan yang dirumuskan.

Instrumen dalam penelitian ini memiliki dua instrumen penelitian, yang pertama yaitu peneliti sendiri sebagai pengumpul data dan yang kedua peneliti sebagai instrumen dilengkapi dengan pengetahuan dan pemahaman pemakaian EYD Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 Tentang Ejaan yang Disempurnakan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 39 siswa. Siswa kelas XII inilah yang membuat surat lamaran kerja. Peneliti mengamati secara langsung untuk mengetahui faktor-faktor yang sering terjadi dalam penulisan surat lamaran kerja siswa, menganalisis dan menemukan kesalahan dalam penulisan surat lamaran kerja, dan menafsirkan serta menyimpulkan hasil penelitian. Selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono dalam Pratiwi, 2017: 213).

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yang pertama dengan menggunakan teknik triangulasi penulis mengumpulkan data yang ada sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, sumber data EYD Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 Tentang Ejaan Yang disempurnakan. Dan menggunakan teknik pengamatan, dalam hal ini penulis menekuni pengamatan dengan cara melakukan pengamatan mendalam tentang informasi data dari triangulasi, mencari informasi-informasi yang relevan tentang konsep apa saja yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis data yang diambil dari penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat. Deskripsi informasi penelitian ini adalah gambaran mengenai informasi penelitian. Peneliti menganalisis surat lamaran kerja siswa yang berjumlah 39 surat lamaran yang ditulis oleh siswa kelas XII dalam satu kelas jurusan perkantoran di SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat. Peneliti menganalisis kesalahan ejaan berdasarkan data yang sudah didapatkan sesuai

dengan instrumen kualifikasi data yang sudah ditentukan tepatnya berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022. Berdasarkan tujuan tersebut, penulis mendeskripsikan kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan. Berdasarkan data yang ditemukan bahwa kesalahan ejaan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat yang paling dominan yaitu penggunaan huruf dengan temuan sebanyak 120 temuan, penulisan kata 87 temuan, penggunaan tanda baca 83 temuan dan penulisan unsur serapan 17 temuan. Namun, penulis hanya mencantumkan beberapa data saja. Selanjutnya, penulis akan menghitung persentase kesalahan penulisan ejaan surat lamaran kerja siswa kelas XII Smk Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat.

Tabel 1 Analisis Kesalahan Ejaan pada Penulisan Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat

No.	Nama Siswa	Data	Kesalahan Ejaan			
			PH	PK	PTB	PUS
1.	Achmad Fauzi	Kepada Yth, Bapak/Ibu HRD PT. Cosmos Jaya Di tempat	✓	✓		
		PT. Cosmos Jaya		✓		
		Dengan H ormat, Bersama dengan surat lamaran kerja ini S aya B ertanda T angan d ibawah ini: Nama Tempat,Tanggal lahir Alamat Jenis Kelamin No. Hand Phone Email	✓	✓		
		1 , Fotocopy KTP 2 , CV/Riwayat hidup 3 , F otocopy ijazah Pendidikan Terakhir 4 , F otocopy SKCK 5 , Pas Foto Ukuran 3x4 terbaru			✓	✓
		Hormat S aya.	✓			
		Demikian S urat P ermohonan ini saya buat,	✓			
		2.	Achmad Rizky Ardiansyah	Dengan hormat, Bersama dengan surat lamaran kerja ini saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Tempat,Tanggal lahir Alamat Jenis Kelamin No. Hand Phone Email jakarta, 28 februari 2005	✓	

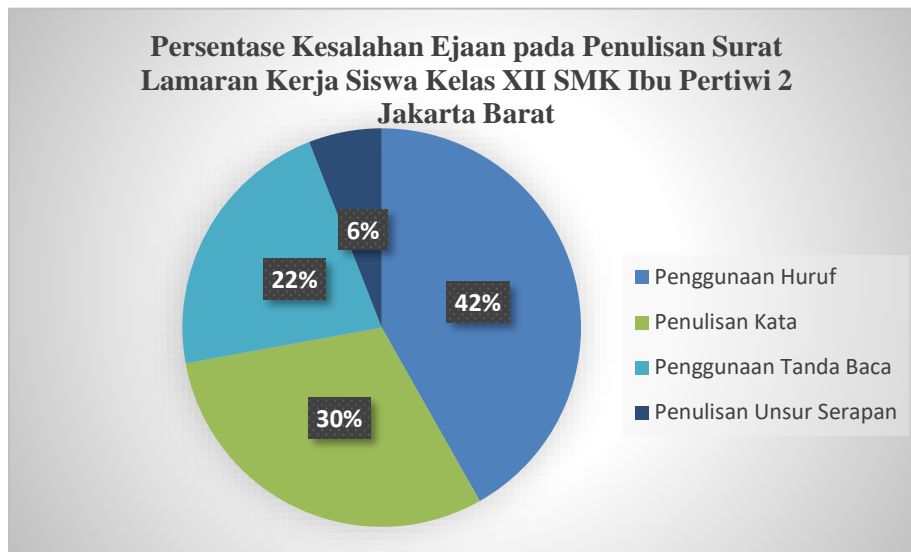
No.	Nama Siswa	Data	Kesalahan Ejaan			
			PH	PK	PTB	PUS
		Jakarta, 21 Februari 2023.			✓	
		Demikian Surat Lamaran ini saya buat dengan sebenar-benarnya.	✓			
		Fotokopi KTP .		✓		
3.	Adinda Rahmawati	Kepada Yth, bapak/ibu HRD PT. MODERLAND Jl. MI Haryono, 133 Jakarta	✓	✓		
		PT. MODERLAND	✓	✓		
		Sehubungan dengan hal tersebut, berikut saya cantumkan data diri saya: Nama Tempat,Tanggal lahir Alamat Jenis Kelamin No. Hand Phone Email	✓			
		Jl. Farmasi No(.) 1c RT. 06		✓	✓	
		Demikian surat lamaran pekerjaan yang saya buat, besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan saya sebagai bagian dari PT. MODERLAND . Atas perhatian dan waktu Bapak/Ibu(.) saya ucapkan terima kasih(.)			✓	
		Yth. Ade Pratama, S.T PT Astra Daihatsu Motor Jalan Jawa 5 Jawa Barat, Cibitung.		✓	✓	
4.	Akbar Kurniawan Tamir	Untuk mem permudah bapak/ibu saya lampirkan sebagai berikut: Pertimbangannya		✓		
				✓		
				✓		
5.	Akbar Purnama	Kepada Yth. Manager Personalia PT. DAANMOGOT FASHION Di Jakarta Barat	✓	✓		
		PT. DAANMOGOT FASHION		✓		
		Adapun data diri saya sebagai berikut : Nama Tempat,Tanggal lahir Umur Pendidikan Terakhir Alamat Telepon Email	✓			
		Hormat Saya(,)	✓		✓	
		Saya ucapkan Terima Kasih	✓			
				✓	✓	
6.	Almaidah	Kepada Yth. Direktur RSIA Grand Family Jl. Pantai Indah Selatan 1 Komp. Elang laut No.(.1)	✓	✓		

No.	Nama Siswa	Data	Kesalahan Ejaan			
			PH	PK	PTB	PUS
		berikut data diri saya: Nama Tempat, Tanggal lahir Alamat Jenis Kelamin No. Hand Phone Email	✓			
		Hormat Saya(,)	✓		✓	
		Terimakasih	✓			
		Atas perhatian serta kesempatan yang Bapak/Ibu berikan(,) saya ucapkan terima kasih.			✓	
7.	Amalia Rahmawati	Dengan hormat(,)			✓	
		Jakarta, 22 Februari 2023.			✓	
8.	Annisah Zahra Nabila	Berikut data diri saya: Nama Tempat, Tanggal lahir Alamat Jenis Kelamin No. Hand Phone Email	✓			
		Demikian Surat Lamaran ini saya ajukan.	✓			
		Saya ucapkan Terima Kasih	✓			
9.	Arraafi Lesmana	Yth(.pimpinan HRD		✓		
		Yang bertanda tangan dibawah ini:		✓		
		AR RAAFI LESMANA	✓			
		Foto copy				✓
		No(.) hp		✓		
10.	Ardi Fajri Wahyudi	Kepada Yth. Manager Personalia PT. Granda Asri Media Di Jakarta Barat	✓	✓		
		PT. Granda Asri Media		✓		
		Adapun data diri saya sebagai berikut : Nama Tempat, Tanggal lahir Umur Pendidikan Terakhir Alamat Telepon Email	✓			
		Dengan H ormat,	✓			

Tabel 2. Persentase Kesalahan Ejaan pada Penulisan Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat

No.	Kesalahan Ejaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Penggunaan Huruf	120	42%
2.	Penulisan Kata	87	30%
3.	Penggunaan Tanda Baca	63	22%

4.	Penulisan Unsur Serapan	17	6%
Total		287	100%



Gambar 1
Diagram Rekapitulasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penulis dapat mengetahui bahwa terdapat kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat sebanyak 287 temuan. Kesalahan penggunaan huruf sebanyak 120 temuan dengan persentase 41,81%, kesalahan penulisan kata dengan temuan 87 dan presentase 30,31%, kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 63 temuan dengan persentase 21,96% dan kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 17 dengan presentase 5,92%. Dengan demikian, kesalahan ejaan pada penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta barat adalah yang paling dominan yaitu penggunaan huruf dengan temuan sebanyak 120 temuan dan yang paling sedikit penulisan unsur serapan dengan temuan sebanyak 17 temuan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian tentang kesalahan surat juga diteliti dalam jurnal Bahasa dan Sastra yang berjudul Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu karya Qhadafi, M.R. mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tadulako memiliki persamaan dalam penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas kesalahan ejaan dalam penulisan dan menganalisis menggunakan ejaan yang disempurnakan. Namun, dalam penelitian ini terdapat pembaruan, salah satunya pedoman yang digunakan penulis mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) versi terbaru. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Setelah menyelesaikan penelitian ini, saran penulis kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terutama bagi sekolah, lembaga, dan lainnya yang menjadikan surat sebagai alat komunikasi formal dalam kepentingan tertentu. semoga hasil penelitian ini dapat direlevansikan di manapun yang membutuhkan.

Penafsiran dan Uraian Penelitian

1. Kesalahan Penggunaan Huruf

a. Data 1: Kepada Yth

Analisis : Pada data yang ditemukan di atas kata Yth atau yang terhormat penulisannya menggunakan huruf kapital. Dibenarkan jika penulisan Yth berada di awal kalimat sebagaimana yang dikeluarkan oleh keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022, “Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.” dan tidak berada di dalam kalimat ada beberapa yang menggunakan huruf kapital di dalam kalimat tapi dengan ketentuan tertentu.

b. Data 2: *Di* Tempat

Analisis : Kutipan surat di atas menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata awalan di-. Penulisan yang benar adalah huruf di- ditulis nonkapital, karena di- pada kalimat tersebut merupakan kata hubung. Kata yang bersifat penghubung, huruf pertama tetap ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal kalimat.

c. Data 4: Dengan *H*ormat,

Analisis : Kutipan surat di atas menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata awalan hormat. Penulisan yang benar adalah huruf pertama pada kata hormat ditulis dengan huruf kecil karena bukan merupakan kata awal pada kalimat.

d. Data 5:

Saya Bertanda Tangan **dibawah** ini:

Nama

Tempat, Tanggal lahir

Alamat

Jenis Kelamin

No. Hand Phone

Email

Analisis: Pada penulisan Nama, Tempat, Tanggal lahir, Agama, Alamat, No. Handphone, Email masih menggunakan huruf kapital diawal yang seharusnya penulisannya tidak menggunakan huruf kapital karena masih termasuk dalam kalimat sebelumnya.

e. Data 8: Hormat *S*aya

Analisis: Pada data yang ditemukan di atas kata saya menggunakan huruf kapital sedangkan seharusnya penulisan saya tidak menggunakan huruf kapital karena berada di dalam kalimat berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022, “Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.” dan tidak berada di dalam kalimat ada beberapa yang menggunakan huruf kapital di dalam kalimat tapi dengan ketentuan tertentu.

f. Data 9: Demikian Surat *P*ermohonan ini saya buat

Analisis : Dalam kalimat di atas kata surat dan permohonan menggunakan huruf kapital yang seharusnya ditulis tidak dengan huruf kapital karena masih berada di dalam satu kalimat, Berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022, “Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.” dan tidak berada di dalam kalimat ada beberapa yang menggunakan huruf kapital di dalam kalimat tapi dengan ketentuan tertentu.

2. Kesalahan Penulisan Kata

a. Data 3: **PT.** Cosmos Jaya

Analisis: Kesalahan yang ditemukan pada penulisan surat lamaran kerja di atas yaitu terdapat penulisan tanda titik di akhir singkatan “PT.” sedangkan menurut Kepala

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru, “singkatan, termasuk akronim, yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.”

- b. Data 10 : Saya **Bertanda Tangan dibawah** ini:
Analisis :Kesalahan penulisan surat di atas adalah penulisan kata “dibawah ini.” Berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022, “kata depan seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, sedangkan Di sebagai kata depan selalu disandingkan dengan kata yang menunjukkan tempat, Di sebagai kata utuh dan berdiri sendiri, maka penulisan dipisah dengan jarak.” Jadi penulisan kata dibawah yang benar adalah di bawah.
- c. Data 11 : Jenis kelamin: **Laki laki**
Analisis :Pada data yang ditemukan penulisan “Laki laki” tidak menggunakan tanda hubung sedangkan penulisan yang benar adalah bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya. Sesuai dengan *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022.*
- d. Data 12 : Untuk **mem permudah** pertimbangan bapak/ibu saya lampirkan sebagai berikut:
Analisis : Dalam penulisa kalimat di atas ditemukan kesalahan pada kata turunan yang berimbuhan “Mem permudah” yang seharusnya ditulis serangkai dengan imbuhan. Sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022, “Kata yang mendapat imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan imbuhan.”
- e. Data 13 :Fotocopy **KTP**.
Analisis :Kesalahan yang ditemukan pada penulisan surat lamaran kerja di atas yaitu terdapat penulisan tanda titik di akhir singkatan “KTP.” sedangkan menurut *Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru, “singkatan, termasuk akronim, yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.”*

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

- a. Data 6:
1, Fotocopy KTP
2, CV/Riwayat hidup
3, **Fotocopy** ijazah Pendidikan Terakhir
4, **Fotocopy** SKCK
5, Pas Foto Ukuran 3x4 terbaru
Analisis: Kesalahan penulisan surat lamaran kerja di atas terdapat pada penggunaan tanda koma setelah penulisan angka, sedangkan tanda baca yang digunakan seharusnya tanda titik. Berdasarkan Keputusan *Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru, “tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu daftar, perincian, tabel, atau bagan.”*
- b. Data 10 : 1.) Fotokopy KTP
2.) CV/Riwayat hidup

3.) Fotocopy ijazah

Analisis : Kesalahan yang ditemukan pada penulisan surat lamaran kerja diatas yaitu setelah tanda titik terdapat tanda kurung dalam hal ini tidak dibenarkan karena tanda titik tidak digunakan pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam perincian hal tersebut Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru, “tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu daftar, perincian, tabel, atau bagan.”

c. Data : Hormat saya(,)

Analisis : Kesalahan ejaan yang ditemukan pada penulisan surat lamaran kerja yaitu penggunaan tanda baca koma yang tidak ditemukan setelah penulisan salam penutup. Menurut *Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru*, “Tanda koma digunakan sesudah salam pembuka, salam penutup, dan nama jabatan penanda tangan surat.

d. Data 15 : Demikian surat lamaran pekerjaan yang saya buat, besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan saya sebagai bagian dari **PT. MODERLAND. Atas perhatian dan waktu Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih**

Analisis : Kesalahan yang ditemukan pada penulisan surat lamaran kerja di atas yaitu pada kalimat akhir tidak diberikan tanda titik sedangkan menurut Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Terbaru, “Tanda titik digunakan untuk mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa kalimat baru, paragraf baru, atau subjudul baru. Sehingga penulisan yang benar dengan menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

a. Data 7: **Fotocopy**

Analisis: Kesalahan penggunaan penulisan unsur serapan yang ditemukan pada penulisan kata “fotocopy.” Kedua kata merupakan unsur bahasa sumber yang penulisannya dan pelafalannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penyerapan diupayakan agar ejaannya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Sedangkan pada kesalahan penulisan surat lamaran kerja di atas penyerapannya ditemukan kesalahan atas penggabungan bahasa Indonesia dan bahasa Asing yaitu “foto copy” yang seharusnya ditulis dengan “fotokopi” yang artinya hasil reproduksi (penggandaan) fotografis terhadap barang cetakan (tulisan).

SIMPULAN

Ejaan yang disempurnakan adalah kaidah atau sebuah cara untuk menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan secara baik dan benar dengan memperhatikan huruf serta tanda bacanya. Kesalahan ejaan sering terjadi karena kurang pemahannya pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.

Setelah penulis menganalisis dengan seksama kesalahan ejaan apa saja yang ditemukan dalam penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi Jakarta Barat 2, maka penulis dapat mengambil simpulan dari hasil penelitian tersebut, yaitu terdapat 287 kesalahan ejaan, 120 kesalahan penggunaan huruf dengan presentase 41,81% kesalahan penulisan kata sebanyak 87 temuan dengan persentase

30,31%, kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 63 temuan dengan presentase 21,96%, dan presentase 5,92% dengan kesalahan yang ditemukan sebanyak 17 temuan yaitu kesalahan penulisan unsur serapan yang ditemukan dalam penulisan surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Ibu Pertiwi 2 Jakarta Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini terutama kepada diri saya sendiri dan Ibu Endang Wiyanti, S.Hum, M.Pd. atas arahan dan ilmunya saat proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. I., & Assidik, G. K. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan pada Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMAN 1 Tangen. In *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-55). DOI: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/6176/1330>
- Gantametrika dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Kokasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Matanggui, J.H., Arifin, E.Z., Wiyanti, E., Chadis. Muzaki, A. (2015) *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Meikayanti, E. A., & Ningsih, M. S. (2021). Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Surat Lamaran Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Lingua*, 17(2), 167-174. DOI: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/30025>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224. DOI: <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Putrayasa, I. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20. DOI: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10525>
- Zakia, I., Hudiyono, Y., & Ahmad, M. R. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018/2019. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 3(1), 28-34. DOI: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/adjektiva/article/view/968>